

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tatanan kehidupan dunia di masa sekarang ini telah dirubah oleh adanya keberadaan pandemi covid-19 yang sangat menakutkan dan membahayakan masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan, dimana virus baru dan penyakit yang tidak dikenal ini terjadi pertama kali di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019 (Covid19.go.id). Covid-19 adalah singkatan dari *CoronaVirus Disease-2019*. WHO menganjurkan kita untuk selalu menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan, dan mengurangi aktivitas di luar rumah agar tetap sehat dan terhindar dari virus covid-19.

Keberadaan pandemi covid-19 telah menghambat aktivitas kehidupan masyarakat maupun aktivitas ekonomi. Dengan adanya situasi yang terjadi, mengharuskan masyarakat untuk membatasi dirinya agar tidak banyak beraktivitas di luar rumah karena penyebaran covid-19 ini sangat cepat terjadi sehingga sangat membahayakan kesehatan dan akibat yang sangat fatal yaitu nyawa sebagai taruhannya. Virus covid-19 pertama kali muncul di China pada bulan November 2019 dan dilaporkan ke WHO pada tanggal 31 Desember 2019 (Kompas.com, 2020).

Pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan dua WNI positif terpapar virus covid-19. Kondisi seperti ini

semakin mempersulit keadaan Indonesia. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan harapan dapat memutus rantai penyebaran covid-19 di Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Akibat yang ditimbulkan dari kebijakan-kebijakan tersebut yaitu terjadinya suatu guncangan psikologis dan ekonomi dikarenakan terbatasnya ruang gerak dan mobilitas masyarakat.

Guncangan psikologis dapat berupa perasaan ketakutan, kekhawatiran jika terkena virus covid-19. Sedangkan guncangan ekonomi dapat berupa menurunnya aktivitas operasi dari semua aspek termasuk produksi maupun konsumsi. Jika salah satu aspek terhambat, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap aspek lainnya. Jika aspek konsumsi yang dilakukan masyarakat terhenti ataupun menurun, hal tersebut akan berdampak terhadap kinerja suatu perusahaan.

Dampak adanya pandemi covid-19 ini begitu dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya pebisnis. Menurunnya daya beli masyarakat berdampak pada laba perusahaan dan modal perusahaan mengalami penurunan serta utang perusahaan mengalami kenaikan. Diketahui bahwa PT Indofarma, Tbk melaporkan jumlah utang perusahaan mengalami kenaikan, yang semula sebelum adanya pandemi covid-19 pada tahun 2019 jumlah utangnya sebesar Rp 878.999.867.350 naik menjadi sebesar Rp 1.283.008.182.330 pada saat selama adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020 (www.idx.co.id).

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang menyumbang kekayaan pendapatan negara. Salah satu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami dampak akibat adanya pandemi covid-19 yaitu PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD). PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (GOOD) merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan ringan terutama produk-produk dari kacang, coklat, dan biskuit serta pengolahan susu pada kuartal pertama tahun 2020 diinformasikan melalui Direkturnya mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar 1,75% (Kontan.co.id, 2020). Dengan adanya pandemi covid-19 ini maka dimungkinkan timbul suatu perbedaan angka rasio sebelum dan selama pandemi covid-19.

Menurut Harahap, dkk (2021), bagi suatu perusahaan, menilai kinerja yang dilakukan adalah penting untuk memberikan informasi apakah perusahaan tersebut bekerja dengan seharusnya pada periode tertentu. Maka, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rasio antara sebelum dan selama pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan melihat data laporan keuangan perusahaan tahun 2019 dan laporan keuangan perusahaan tahun 2020. Rasio keuangan adalah angka perbandingan yang digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan suatu alat pertimbangan yang digunakan investor untuk melakukan suatu tindakan apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk didanai.

Menurut Harahap (2013), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang

mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Teknik tersebut sangat lazim digunakan para analisis keuangan dikarenakan rasio keuangan ini sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang baik menandakan bahwa rasio keuangan perusahaan baik pula. Kinerja keuangan yang baik dapat membantu dalam pencapaian keberhasilan tujuan perusahaan yaitu mencapai laba perusahaan yang tinggi. Kinerja perusahaan yang baik dijadikan dasar oleh para investor dalam menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan. Hubungan investor dengan perusahaan sudah tidak asing lagi di dunia bisnis. Hubungan perusahaan dengan investor sangat erat dan tidak dapat terpisahkan dikarenakan keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Perusahaan membutuhkan investor untuk memperoleh bantuan modal dalam pengembangan bisnisnya. Sedangkan investor membutuhkan perusahaan untuk menanamkan modal yang dimilikinya sehingga nantinya investor juga akan mendapatkan dividen dari modal yang disetorkan kepada perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagai variabel penelitian. Menurut Violandani (2021), dari segi likuiditas tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Menurut Riduan, dkk (2021), dari segi likuiditas terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut Violandani (2021) dari segi solvabilitas tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini tidak sejalan dengan Roosdiana (2021) yang mengatakan bahwa dari segi solvabilitas terdapat perbedaan signifikan

sebelum dan selama pandemi covid-19. Menurut Violandani (2021) bahwa dari segi aktivitas terdapat perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal yang sama dengan Violandani (2021), Roosdiana (2021) juga mengatakan bahwa dari segi aktivitas terdapat perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Violandani (2021) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19. Namun, berbeda dengan Roosdiana (2021) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian yang dilakukan oleh Violandani (2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, menganalisis rasio keuangan perusahaan penting dilakukan agar dapat memprediksikan kinerja keuangan di masa depan dan dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul **“Analisis Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan antara rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

2. Apakah terdapat perbedaan antara rasio solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
3. Apakah terdapat perbedaan antara rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
4. Apakah terdapat perbedaan antara rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio likuiditas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio solvabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio aktivitas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai analisis rasio keuangan pada masa sebelum dan selama pandemi covid-19 dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan, wawasan, dan latihan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan mengaplikasikan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana pertimbangan bagi perusahaan dan pihak pengelola keuangan dalam melakukan analisis rasio keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19.